



### **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian adalah suatu metode yang diperlukan dalam sebuah penelitian yang hendak dilakukan dengan mempelajari beberapa gejala permasalahan yang ada di masyarakat dengan cara menganalisa setiap permasalahan yang ditimbulkan dalam lapangan penelitian.<sup>1</sup>

#### **A. Lokasi dan Subjek Penelitian**

Penelitian yang berjudul kewenangan orang tua dalam menjodohkan anaknya perspektif Hukum Islam ditinjau dari pasal 26 UU No. 23 tahun 2002 tentang perlindungan anak (Studi kasus di Desa Urek-urek Kecamatan Gondanglegi

---

<sup>1</sup> Soejono Soekanto, *Pengantar Penelitian Hukum*, (Jakarta: UI Press, 1998), 2

Kabupaten Malang) adalah sebuah penelitian yang dikhususkan kepada kewenangan orangtua dalam menjodohkan anaknya perspektif Hukum Islam ditinjau dari pasal 26 UU No. 23 Tahun 2002 tentang perlindungan anak.

## **B. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian sosiologis (empiris).<sup>2</sup> berdasarkan fakta sosial atau pembuktian suatu data yang terjadi di Desa Urek-urek Kecamatan Gondanglegi Kabupaten Malang . Penelitian ini juga dinamakan penelitian studi kasus (Case Study) atau penelitian lapangan karena penelitian ini merupakan penelitian intensif terhadap kewenangan orang tua dalam menjodohkan anaknya perspektif Hukum Islam ditinjau dari pasal 26 UU No. 23 tahun 2002 tentang perlindungan anak.

Penelitian ini bersifat deskriptif dan merupakan penelitian non hipotesis.<sup>3</sup> Peneliti mendeskripsikan dan menganalisis kewenangan orang tua dalam menjodohkan anaknya serta implikasinya terhadap pembentukan keluarga sakinah.

## **C. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan penelitian adalah metode atau cara dalam mengadakan sebuah penelitian.<sup>4</sup> Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-

---

<sup>2</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi penelitian Kualitatif Edisi Revisi* (Cet; xvii; Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2006),135

<sup>3</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1998),245

<sup>4</sup> Ibid. Hal: 23

kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.<sup>5</sup> Tujuan dari pendekatan ini adalah untuk memperoleh pemahaman yang lebih dalam dari subjek penelitian.<sup>6</sup>

Dalam hal ini peneliti telah mendapatkan data akurat dan otentik dengan cara peneliti bertemu dan berhadapan langsung dengan subjek penelitian/informan untuk wawancara dan berdialog dengan subjek penelitian. Selanjutnya peneliti mendeskripsikan subjek penelitian secara sistematis, mencatat semua hal yang berkaitan dengan subjek yang diteliti, dan mengorganisasikan data-data yang diperoleh sesuai fokus pembahasan.

#### **D. Sumber Dan Jenis Data**

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data di peroleh.<sup>7</sup> Sedangkan sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.<sup>8</sup> Dalam penelitian sampel merupakan representatif dari keseluruhan subjek penelitian, sehingga ditetapkan sampel sebagai sumber data penelitian ini sebagaimana tertera dalam subjek penelitian di atas. Dalam pengumpulan data ini, peneliti menggunakan jenis data sebagai berikut:

##### **1. Sumber Data Primer**

Sumber Data primer adalah data yang diperoleh atau diambil langsung dari sumber-sumber pertama yakni perilaku warga masyarakat melalui penelitian lapangan. Sumber Data primer ini dapat berupa hasil wawancara secara langsung.

---

<sup>5</sup> Ibid. Hal: 63

<sup>6</sup> Koentjaraningrat, *Metode Penelitian Masyarakat*, (Jakarta : Gramedia Pustaka Umum, 1997), 29

<sup>7</sup> Ibid. Hal: 107

<sup>8</sup> Ibid. Hal:109

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil data primer melalui wawancara dengan para pihak yang melakukan pernikahan karena dijodohkan serta para wali yang menjodohkan yang berada di Desa Urek-urek Kecamatan Gondanglegi Kabupaten Malang, seperti tokoh masyarakat, keluarga atau pelaku pernikahan perjodohan. Adapun sampel diperoleh dengan menggunakan tehnik *purposive sample* yaitu pengambilan sampel berdasarkan maksud dan tujuan penelitian dengan mengambil subyek yang didasarkan atas perilaku perjodohan serta para orang tua yang mempunyai hubungan dengan perjodohan. Sampel dari penelitian ini adalah 10 informan para pelaku perjodohan serta 3 orang tua. Dalam hal ini sumber primernya adalah:

1. Orang tua
  - a. Bapak Sirat orang tua dari Lulu'ul Maknun
  - b. Bapak Usman orang tua dari Nisa'ul Musofa, Zia dan Nurisul Mustafida
  - c. Bapak Jiman orang tua dari Anas
2. Pasangan menikah yaitu:
  - a. Pasangan Nisa'ul Musofa dan Muhajir
  - b. Pasangan Zia dan Khulafa'ur Rosyidin
  - c. Pasangan Fidha dan Sholikhin
  - d. Pasangan Lulu'ul Maknun dan Umar Sobari
  - e. Pasangan Anas dan Nur

## 2. Sumber Data sekunder

Sumber Data sekunder adalah data yang diambil atau diperoleh dari dokumen-dokumen resmi, buku-buku, hasil penelitian yang berwujud laporan, buku harian, dan sebagainya, UU No. 23 Tahun 2002 tentang perlindungan anak, kitab-kitab fiqh. . Data disini diantaranya adalah dokumen-dokumen yang berasal dari perangkat Desa Urek-urek Kec. Gondanglegi Kab. Malang.

### E. Metode Pengumpulan Data

Pada penelitian ini menggunakan tiga jenis alat pengumpulan data yaitu: wawancara (*interview*) dan dokumentasi.

#### a. Wawancara (*Interview*)

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara Tanya jawab, sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan terkait.<sup>9</sup> Jenis wawancara yang digunakan penulis yaitu wawancara bebas terpimpin.<sup>10</sup> Wawancara ini merupakan kombinasi antara wawancara terpimpin dan tak terpimpin. Dalam wawancara ini mempergunakan interview guide (wawancara terpimpin) yang tidak ready made, melainkan hanya sekedar pokok-pokoknya sehingga dimungkinkan adanya penambahan pertanyaan. Metode wawancara ini dilakukan sebagai metode pengumpulan data, dengan menggunakan metode ini penulis bertindak sebagai piranti pengumpulan data.

Adapun mereka yang diwawancarai adalah:

- 1) Orang tua
- 2) Pasangan menikah karena perjdohan

---

<sup>9</sup> M. Nazir, *Metode Penelitian* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2003)193-194

<sup>10</sup> Sukandarrumidi, *Metode Penelitian Petunjuk Praktis Untuk Peneliti Pemula*(Yogyakarta:Gadjah Mada University Press,2006),96

## b. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian kualitatif. Dokumen adalah catatan tertulis yang isinya merupakan pernyataan tertulis yang disusun oleh lembaga yang bersangkutan<sup>11</sup>. Menurut Suharsimi Arikunto dokumentasi adalah alat pencari data mengenai hal-hal yang diperlukan di lapangan sebagai pendukung data penelitian, dimana dapat berupa catatan, transkrip, surat kabar, majalah, prasasti, dan sebagainya.

## F. Metode Pengolahan Data

### a. Editing

*Editing* adalah kegiatan yang dilaksanakan setelah selesai menghimpun data di lapangan. kegiatan ini menjadi penting karena kenyataannya bahwa data yang terhimpun kadangkala belum memenuhi harapan peneliti, ada diantaranya kurang atau terlewatkan, tumpang tindih, berlebihan bahkan terlupakan. Oleh karena itu, untuk memenuhi harapan penelitian ini proses editing ini sangat diperlukan dalam mengurangi data yang tidak sesuai dengan penelitian ini.

---

<sup>11</sup> Sedarmayanti, *Metodologi Penelitian*, (Bandung : Mandar Maju), 4

b. Classifaying

Mereduksi data yang ada dengan cara menyusun dan mengkasifikasikan data yang diperoleh kedalam pola tertentu atau permasalahan tertentu untuk mempermudah pembacaan dan pembahasan sesuai dengan kebutuhan penelitian. Dalam penelitian ini akan dipetakan menjadi 2 yaitu yang pertama, terkait dengan perundang-undangan yang kedua, terkait dengan implikasi kewenangan orang tua.

c. Analyzing

Analyzing adalah proses penyederhanaan kata dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan dipahami.<sup>12</sup> Dalam Hal ini analisa data yang digunakan penulis adalah deskriptif kualitatif yaitu analisis yang menggambarkan keadaan atau status fenomena dengan kata-kata atau kalimat, kemudian dipisahkan menurut kategorinya untuk memperoleh kesimpulan.<sup>13</sup> Dengan demikian, dalam penelitian ini data yang diperoleh melalui wawancara atau metode dokumentasi, digambarkan dalam bentuk kata-kata atau kalimat bukan dalam bentuk angka-angka sebagaimana dalam penelitian statistik.

Dari serangkaian proses pengolahan data yang telah di lakukan oleh peneliti, langkah selanjutnya data di analisis agar lebih mudah di interpretasikan. Kewenangan orang tua dalam menjodohkan anaknya serta implementasinya terhadap keluarga sakinah disajikan dalam bentuk deskriptif agar lebih mudah dalam membaca dan memahaminya. Begitu juga dengan kewenangan orang tua dalam menjodohkan anaknya yang ditinjau dari pasal 26 UU No. 23 tahun 2002

---

<sup>12</sup> Masri Singaribun, sofyan Effendi, *Metode Penelitian Survey* (Jakarta: LP3ES), 263

<sup>13</sup> Lexy J. Meleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006), 248

tentang perlindungan anak sehingga hasil penelitian baru bisa diketahui setelah proses analisis dilakukan.

d. Concluding (Kesimpulan)

Sebagai tahapan akhir dari pengolahan data adalah kesimpulan. Adapun yang dimaksud dengan concluding adalah pengambilan kesimpulan dari data-data yang disajikan peneliti melalui buku-buku dan wawancara para pelaku perjudohan dan orang tua pelaku perjudohan. Selanjutnya dianalisis untuk memperoleh jawaban atas kegelisahan yang telah dipaparkan dalam latar belakang masalah.

